PENGARUH KEYAKINAN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI (EFIKASI DIRI) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:

DEVY ZUANA PUTRI
NPM : 11.1.01.01.0072

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

Skripsi oleh:

DEVY ZUANA PUTRI
NPM: 11.1.01.01.0072

Judul:

PENGARUH KEYAKINAN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI (EFIKASI DIRI) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 11/8 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
NIDN. 0712076102	NIDN. 0720018601

ii

Skripsi oleh:

DEVY ZUANA PUTRI
NPM: 11.1.01.01.0072

Judul:

PENGARUH KEYAKINAN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI (EFIKASI DIRI) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19/8 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 07016046202

iii

PENGARUH KEYAKINAN PADA KEMAMPUAN DIRI SENDIRI (EFIKASI DIRI) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMK BHAKTI MULIA PARE KEDIRI 2014/2015

Devy Zuana Putri
11.1.01.01.0072
FKIP-Bimbingan dan Konseling
dzphdk92@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Risaniatin Ningsih, S,Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa keyakinan pada kemampuan diri (efikasi diri) berhubungan pada kemandirian belajar, masih banyak siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah dengan ciri-ciri: beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah, tidak manyelesaikan tugas, mencontek saat ulangan, kurang memanfaatkan perpustakaan serta membolos sekolah dengan berbagai alasan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana keyakinan pada kemampuan diri sendiri (efikasi diri)? (2) Bagaimana kemandirian belajar? (3) Apakah ada pengaruh antara keyakinan pada kemampuan diri sendiri (efikasi diri) dengan kemandirian belajar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMK Bhakti Mulia Pare. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument berupa angket, yaitu angket keyakinan pada kemampuan diri sendiri (efikasi diri) dan angket kemandirian belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.00.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Sebagian besar siswa telah mencapai tingkat efikasi diri yang tinggi. Artinya, siswa cenderung meyakini dirinya dalam menyelesaikan tugas belajarnya. (2) Secara umum tingkat kemandirian belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Artinya, siswa mulai belajar terlepas dari ketergantungan dengan orang tua secara emosional, mampu memilih alternatif keputusan serta memaknai nilai prinsip pribadi. (3) Ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternatif diterima. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, cenderung memiliki perencanaan yang matang, berinisiatif dan tidak tergantung pada orang lain. Perilaku tersebut mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Faktor efikasi diri berpengaruh dalam kemandirian belajar, untuk itu perlu ditingkatkan, ditanam dan dilatih serta dibiasakan untuk selalu yakin dan percaya pada kemampuan diri sendiri guna kemandirian dalam belajarnya. (2) Berangkat dari efikasi diri maka akan tercipta kemandirian dalam belajar. (3) Efikasi diri yang kuat akan membentuk pribadi individu yang mandiri dalam mengerjakan segala sesuatu, karena individu yakin akan kemampuan dirinya. (4) Dengan efikasi diri siswa yang tinggi dapat memperkuat kemandirian dalam melakukan segala hal dan khususnya dalam belajar.

Kata kunci: keyakinan, kemampuan diri sendiri, efikasi diri, kemandirian belajar.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia pendidikan saat ini semakin melaju cepat melalui perubahan-perubahan. Terjadinya perubahan pada sistem pendidikan seiring dengan perubahan global di berbagai bidang yang terus menerus mengalami perubahan. Perubahan global tersebut tentu saja menuntut peserta didik untuk memiliki kemampun khusus agar mereka dapat berkompetisi sesuai dengan potensinya. Selain memiliki kemampuan, siswa harus mempunyai keyakinan pada kemampuan diri sendiri.

Keyakinan pada kemampuan diri sendiri atau efikasi diri siswa menjadi aspek penting untuk menggerakkan proses belajar yang berkesinambungan. Bandura (1997: 3) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasikan dan melakukan serangkaian tindakan yang dianggap perlu dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keyakinan diri adalah proses perkembangan (Pajeres dan Schunk, 2001: 18). Proses perkembangan yang paling dramatis terjadi pada masa remaja adalah tercapainya identitas sebagai tugas perkembangan yang dapat dilihat dari perilaku remaja yang mandiri (Santrock, 2007: 151)

Steinberg (2003: 286) menyatakan bagi kaum remaja, menegakkan kemandirian adalah sama pentingnya seperti dalam artian usaha untuk menegakkan identitas. Menjadi pribadi yang mandiri, yakni pribadi yang menguasai dan mengatur diri sendiri, merupakan salah satu tugas perkembangan yang paling mendasar dalam tahun-tahun masa belajar. Berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah, siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari siswa. Siswa yang memiliki kemandiian belajar, tidak akan terus menerus tergantung pada materi yang diberikan oleh guru di kelas. Pada kenyataannya ada beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah, tidak manyelesaikan tugas tepat waktu, mencontek pada saat ulangan, kurang memanfaatkan perpustakaan berbagai sumber belajar serta membolos sekolah dengan alasan belum mengerjakan tugas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisni (2013: 127) dikatakan bahwa ada pengaruh antara keyakinan pada kemampuan diri sendiri atau efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin baik pula kemandirian belajar, dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula kemandirian belajar.

penelitian yang dilakukan oleh Pintrich dan De Groot (1990), mendapati bahwa para siswa yang memiliki kemandirian belajar menggunakan motivasi instrinsik dan *self efficacy* yang besar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar menurut Zimmerman dan Schunk (2001) dan Pintrich

digunakan adalah pendekatan

dan Schunk (2002) adalah *self efficacy* (dalam Santrock, 2009). *Self efficacy* merupakan salah satu faktor internal penting yang dapat mempengaruhi prestasi akademis seseorang.

Dari uraian diatas maka dilakukan penelitian lebih lanjut tentang "Pengaruh Keyakinan Pada Kemampuan Diri Sendiri (Efikasi Diri) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMK Bhakti Mulia Pare Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015"

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Keyakinan pada diri sendiri sebagai variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Efikasi diri adalah "Keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu".
2. Kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari variabel bebas. Kemandirian belajar adalah "serangkaian aktivitas dalam belajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, atas dasar tanggung jawab, kesadaran serta kemampuan sendiri tanpa ketergantungan dengan orang lain".

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data sebuah angka) guna memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.
2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu suatu teknik penelitian yang menggunakan dua variabel yang dipertautkan dan pada akhirnya akan menunjukkan keterhubungan, pengaruh atau ada pengaruh antara dua variabel tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Mulia Pare Kediri karena adanya kaitan masalah yang akan diteliti pada sekolah tersebut.
2. Waktu Penelitian

   Penelitian akan dilakukan dari pengajuan judul hingga sidang skripsi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu meliputi data mengenai keyakinan pada kemampuan diri sendiri atau efikasi diri (X) dan kemandirian belajar (Y). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 39 orang siswa kelas XI SMK Bhakti Mulia Pare Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Analisis regresi linear sederhana atau Uji F digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* versi 16.0. Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel berikut ini:

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722.597	1	722.597	40.038	.000[a]
	Residual	667.762	37	18.048		
	Total	1390.359	38			

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Hasil SPSS Regresi Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi tentang pengaruh keyakinan pada kemampuan diri sendiri atau efikasi diri terhadap kemandirian belajar yang diperoleh F_{hitung} sebesar 40,038 dan F_{tabel} sebesar 4,11 dengan N= 39 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan demikian didapatkan 40,038 = F_{hitung} lebih besar (>) dari 4,11 = F_{tabel} maka hasil analisis data adalah "Ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar".

Dari hasil analisis diketahui bahwa N=39 diperoleh regresi F_{hitung} sebesar 40,038 dan F_{tabel} sebesar 4,11 dengan taraf signifikansi 5% yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima yang artinya hipotesis penelitian ini diterima dan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Hipotesis Penelitian

N	F hitung	F tabel	α = 5%	Hipotesis
39	40,038	4,11	signifikan	Ha diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis noI Ho yang artinya " Ada pengaruh antara keyakinan pada kemampuan diri sendiri atau efikasi diri terhadap kemandirian belajar ".

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Bandura, A. 1980. *Self Efficacy: Lazarus et.al*. New York: Freeman.

Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman.

Bandura, A. 2002. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman.

Dimyati., M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Jakarta: Indeks

Lestyanto, Trijoko. 2013. *hubungan antara efikasi diri dengan motivsi belajar pada siswa RSBI kelas VIII SMP Negeri 3 Pati*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mujiadi. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Rachel Jackson & Cbris Watkin. 2004. The resilience inventory: *Seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness*. Selection Dol. 20, No. 6. (www.haygroup.com/download/us/pathe resilence_inventory.pdf). diunduh 8 Desember 2014.

Rahmadiana, M. 2005. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Konsep Belajar Konstruktif Oleh Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa. Tessis*.Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Santrock, John W. 2003. *Adolscence Perkembangan Remaja, Edisi ke enam*. Jakarta: Erlangga

Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sardiman, A, M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sardiman, A, M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada